

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk ditinjau menggunakan rasio likuiditas yaitu, *current ratio* perusahaan kemampuan yang baik dalam menutupi kewajiban lancarnya dan *quick ratio* menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam menutupi kewajiban lancar menggunakan aset yang lebih likuid. Rasio profitabilitas yaitu, *net profit margin* dan *return on total asset* menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam menghasilkan laba tetapi *gross profit margin* menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas yaitu, *debt ratio* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengolah aset yang dibiayai oleh utang dan *debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membiayai modal perusahaan melalui utang yang dilakukan. Rasio aktivitas yaitu *inventory turnover* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengolah persediaan dalam menciptakan penjualan dan *total asset turnover* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengolah aset perusahaan untuk menciptakan penjualan.
2. Kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ditinjau menggunakan rasio likuiditas yaitu, *current ratio* menunjukkan kemampuan yang baik dalam menutupi kewajiban lancarnya dan *quick ratio* menunjukkan

kemampuan yang kurang baik dalam menutupi kewajiban lancar menggunakan aset yang lebih likuid. Rasio profitabilitas yaitu, *net profit margin*, *gross profit margin* dan *return on total asset* menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas yaitu, *debt ratio* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengolah aset yang dibiayai oleh utang dan *debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membiayai modal perusahaan melalui utang perusahaan. Rasio aktivitas yaitu *inventory turnover* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengolah persediaan dalam menciptakan penjualan dan *total asset turnover* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengolah aset perusahaan untuk menciptakan penjualan.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk dihitung menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, rasio solvabilitas yaitu *debt ratio* dan *debt to equity ratio* lebih baik dibandingkan dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Sedangkan dihitung menggunakan rasio likuiditas yaitu *quick ratio*, rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *gross profit margin* dan *return on total asset*, dan rasio aktivitas yaitu *inventory turnover* dan *total asset turnover* kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk lebih baik dibandingkan PT Matahari Putra Prima Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat memperluas analisis seperti menggunakan analisis tren, analisis *common size*, dan analisis lainnya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, dapat menambahkan penggunaan variabel atau rasio yang belum dilakukan misalnya rasio pasar dan melakukan penelitian ke objek lain yang belum dilakukan yang memiliki jenis usaha yang sama.
2. Untuk perusahaan, agar dapat menjadi bahan masukan dalam pertimbangan mengambil keputusan serta memperbaiki kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik pada masa yang akan datang.